

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2007 DAN 30 SEPTEMBER 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Per 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2d, 3	11.055.574.708	16.180.293.084
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, 2007: Rp 124.992.083.273; 2006: Rp 114.364.364.090)	2f, 4	194.381.602.335	174.928.450.680
Piutang Lain-lain	5	9.877.061.770	15.091.831.015
Persediaan	2g, 6	280.690.209.335	121.770.734.637
Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek	2h, 7	47.146.020.600	41.089.937.728
Biaya Dibayar di Muka		3.663.606.340	15.404.852.725
Pajak Dibayar di Muka	2n, 8	14.493.297.982	11.347.126.774
Uang Muka Pembelian		25.173.837.574	55.754.587.268
Jumlah Aktiva Lancar		<u>586.481.210.644</u>	<u>451.567.813.911</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi pada Perusahaan Asosiasi – Bersih	2e, 9	--	--
Investasi Jangka Panjang Lainnya – Bersih	2e, 10	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	25	42.096.000.745	42.096.000.745
Aktiva Pajak Tangguhan	2n, 11b	87.780.372.345	108.745.493.359
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2007: Rp 357.719.654.428; 2006: Rp 349.835.740.904)	2i, 2l, 12	486.771.897.857	451.996.499.045
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap		1.114.430.573	1.991.039.990
Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan	2j, 13	40.150.718.747	86.811.848.130
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali		300.239.549	510.790.648
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>658.213.659.816</u>	<u>692.151.671.917</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1.244.694.870.460</u>	<u>1.143.719.485.828</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Per 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	14	104.590.680.373	118.049.897.983
Hutang Bank	17	80.000.000.000	--
Biaya yang Masih Harus Dibayar	15	14.912.923.623	22.230.656.966
Hutang Pajak	2n, 11c	3.234.296.235	6.109.528.990
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2k,16	281.022.475	173.564.388
Kewajiban Lancar Lainnya		10.810.304.975	13.361.001.935
Jumlah Kewajiban Lancar		213.829.227.681	159.924.650.262
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang – Bersih	2k,16	2.989.379.030	1.029.506.456
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2o,18	15.602.445.080	12.771.025.492
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Sewa Guna Usaha Kembali		--	75.713.856
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		18.591.824.110	13.876.245.804
HAK MINORITAS	2e	225.898.671	234.220.132
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar : 73.099.900 saham seri A nominal Rp 5.000 per saham, 650.686.609 saham seri B nominal Rp 3.000 per saham dan 65.140.785.747 saham seri C nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh :			
73.099.900 saham seri A, 650.686.609 saham seri B dan 8.667.321.984 saham seri C;	1c, 19	3.184.291.525.400	3.184.291.525.400
Tambahan Modal Disetor – Bersih	20	237.474.479.595	237.474.479.595
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2i	347.703.892.066	347.703.892.066
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	(34.433.888)	(34.433.888)
Defisit		(2.757.387.543.175)	(2.799.751.093.543)
Jumlah Ekuitas		1.012.047.919.998	969.684.369.630
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		1.244.694.870.460	1.143.719.485.828

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENJUALAN BERSIH	2m, 21	1.201.262.424.886	864.599.554.731
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m	(1.075.432.490.074)	(743.402.749.919)
LABA KOTOR		125.829.934.812	121.196.804.812
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2m, 22	(15.813.988.068)	(14.093.745.657)
Beban Umum dan Administrasi	2m, 23	(61.721.297.043)	(66.919.217.083)
Jumlah Beban Usaha		(77.535.285.111)	(81.012.962.740)
LABA USAHA		48.294.649.701	40.183.842.072
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	24	2.538.804.311	1.048.620.296
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap – Bersih	2i, 12	380.464.085	497.663.132
Penghasilan Bunga		321.539.760	186.354.765
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih		(139.206.993)	2.737.713.235
Biaya Restrukturisasi		(465.333.027)	(991.435.197)
Kerugian Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	2g	(1.118.126.588)	(2.700.762.566)
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu		(9.206.997.827)	(1.319.671.110)
Kerugian Pelepasan Investasi		--	(3.282.391.513)
Lain-lain – Bersih		(545.010.040)	2.027.704.912
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih		(8.233.866.319)	(1.796.204.046)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		40.060.783.382	38.387.638.026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
	-----	-----	-----
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Kini	11a	(77.152.984)	(486.423.696)
Tangguhan		(12.515.775.363)	(11.843.173.593)
		-----	-----
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak		(12.592.928.347)	(12.329.597.289)
		-----	-----
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		27.467.855.035	26.058.040.737
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		--	--
		-----	-----
LABA BERSIH		27.467.855.035	26.058.040.737
		=====	=====

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Defisit	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	3.184.291.525.400	237.474.479.595	347.703.892.066	(34.433.888)	(2.825.809.134.280)	943.626.328.893
Laba Bersih	--	--	--	--	26.058.040.737	26.058.040.737
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2006	3.184.291.525.400	237.474.479.595	347.703.892.066	(34.433.888)	(2.799.751.093.543)	969.684.369.630
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	3.184.291.525.400	237.474.479.595	347.703.892.066	(34.433.888)	(2.784.855.398.210)	984.580.064.963
Laba Bersih	--	--	--	--	27.467.855.035	27.467.855.035
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2007	3.184.291.525.400	237.474.479.595	347.703.892.066	(34.433.888)	(2.757.387.543.175)	1.012.047.919.998

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.568.344.193.368	1.693.894.636.070
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(1.586.350.873.758)	(1.633.528.147.196)
Pembayaran kepada Karyawan		(46.220.088.338)	(61.863.118.547)
Pembayaran Pajak		(6.298.491.161)	(9.551.091.864)
Penerimaan Bunga		321.539.760	186.354.765
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(70.203.720.129)	(10.861.366.772)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Pelepasan Investasi		--	24.062.776.704
Penjualan Aktiva Tetap		392.797.418	873.600.000
Perolehan Aktiva Tetap		(14.687.504.561)	(5.976.688.377)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(14.294.707.143)	18.959.688.327
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank		80.000.000.000	--
Beban Keuangan		(1.125.000.000)	--
Penurunan (Kenaikan) Piutang Hubungan Istimewa		--	--
Penurunan (Kenaikan) Hutang Hubungan Istimewa		--	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		78.875.000.000	--
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(5.623.427.272)	8.098.321.555
SALDO KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN		16.679.001.980	8.081.971.529
SALDO KAS DAN SETARA KAS – AKHIR TAHUN 2c,d,3		11.055.574.708	16.180.293.084
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas		697.759.965	456.465.421
Bank		10.357.814.743	8.793.827.663
Deposito Berjangka		--	6.930.000.000
		11.055.574.708	16.180.293.084

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan akta No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2006, berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Perusahaan No. 84, dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerima laporan pada tanggal 26 Juli 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Pada tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penghentian kegiatan produksi unit usaha feedmill yang berlokasi di Lampung. Penghentian produksi ini telah dijelaskan dalam paparan publik (*public exposes*) Perusahaan, yang materinya telah disampaikan ke Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005. Pada tahun 2007, unit usaha feedmill tersebut telah kembali beroperasi.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 84 tanggal 12 Juli 2006. Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Antonius Yunus Supit
Komisaris dan Komisaris Independen	: Djohan Effendy
Komisaris	: Sri Lestari Anwar
Komisaris	: F.X. Awi Tantra

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Budiardjo Tek
Direktur	: Erik Harimurti Surono
Direktur	: Albert Sitorus
Direktur	: Sik Wei Tjien
Direktur	: Helena Megawati Wardoyo
Direktur	: Sri Sumiyarsi

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2007, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan susunan dewan direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perubahan ini masih dalam proses pelaporan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 28a).

Susunan Komite Audit per 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Antonius Yunus Supit
Anggota : Eman Achmad Sulaeman
Anggota : Wawat Sutanto

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % saham perusahaan anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva	
					2007 Rp	2006 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri peralatan peternakan ayam	99.00%	1996	17,177,366,910	16,602,297,048
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industri tepung ikan	100.00%	1996	1,977,639,875	1,440,613,560
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri makanan dan minuman	99.99%	Pra-Operasi	7,495,176,821	7,808,811,005
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku pangan ternak dan produk lainnya	99.99%	Operasi dalam penghentian	6,937,214,742	6,936,872,616
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100.00%	1995	5,631,519,100	5,999,657,120
Myanmar Sierad Ltd.	Myanmar	Perdagangan	90.00%	Pra-Operasi	292,071,921	292,071,921

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum (lanjutan)

Menimbang bahwa aktiva, kewajiban, pendapatan serta beban SC pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, PT Sierad Pangan Nusantara, PT Transpasifik Niagareksa dan Myanmar Sierad Ltd, perusahaan - perusahaan anak, masih dalam tahap pengembangan, non aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan - perusahaan tersebut.

Pada Januari 2006, Perusahaan telah melakukan penjualan 4.900 lembar saham (98%) kepemilikan Perusahaan di PT Biotek Indonesia (d.h PT Sierad Biotek) kepada Biotek International Limited. Transaksi ini berlaku efektif setelah PT Biotek Indonesia memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal mengenai perubahan status perusahaan anak tersebut dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing. Surat persetujuan dari Badan Penanaman Modal telah diperoleh melalui surat persetujuannya No. 15/V/PMA/2006 tanggal 2 Pebruari 2006.

Pada Juni 2006, Perusahaan telah melakukan penjualan 195.312.000 saham atau sebesar 99,29% kepemilikan Perusahaan di PT Sierad Pangan (SPN) kepada PT Tricipta Asia Makmur (TAM) dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Perusahaan juga mewajibkan PT Sierad Corporation (SC), perusahaan anak, selaku pemilik 1.400.000 saham atau sebesar 0,71% atas saham SPN untuk mengalihkan saham-sahamnya kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Selain itu, Perusahaan selaku pemegang 85.568 saham atau sebesar 46,11% saham di PT Wendy Citrarasa (WCR) juga telah mengalihkan sahamnya tersebut kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM. Selain itu, Perusahaan juga mewajibkan SC, anak perusahaan, selaku pemilik 10 saham atau sebesar 0.01% atas saham WCR untuk mengalihkan saham-sahamnya kepada TAM dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk TAM.

Pelepasan kepemilikan Perusahaan atas BI, SPN dan WCR ini, sebelumnya telah diberitahukan dalam paparan publik (*public exposes*) Perusahaan mengenai tindak lanjut restrukturisasi bidang usaha dan organisasi terhadap bisnis non inti Perusahaan, yang materinya telah disampaikan kepada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi:	
	seri A	730.999.000
	seri B	6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
	seri C	8.667.321.984

Peningkatan modal disetor Perusahaan, terakhir dilakukan pada tahun 2005, sehubungan dengan pelaksanaan konversi hutang obligasi konversi dan hutang jangka panjang menjadi modal saham Perusahaan, dengan mengeluarkan sebanyak 8.667.321.984 lembar saham seri C, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. (lihat Catatan 19).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep perolehan (*historical cost*) kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, aktiva tetap tertentu yang telah direvaluasi tahun 2003 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan Konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 kurs yang digunakan adalah:

	2007	2006
	Rp	Rp
1 USD	9.137,00	9.235,00
1 SGD	6.132,03	5.819,35

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dibagian ekuitas di neraca konsolidasian.

Investasi dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai pemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian pemilikan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

2.h. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung berdasarkan masa produktifnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang direvaluasi tahun 2003, setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 – 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 – 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali:

- (a) Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- (b) Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai; dan
- (c) Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku (nilai tercatat) aktiva tetap dibukukan dalam akun ekuitas dengan nama "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap".

2.j. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan

Aktiva tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aktiva tetap yang tidak digunakan terpisah dari aktiva tetap, aktiva tetap ini tidak disusutkan dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2.k. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode dan masa penyusutan aktiva yang bersangkutan.

2.l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan alasan pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2.o. Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2007 Rp	2006 Rp
Kas		
Rupiah	688.321.444	441.255.376
US Dollar (US\$ 1,033 pada 30 September 2007 dan US\$ 1,647 pada 30 September 2006)	9.438.521	15.210.045
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	7.608.493.320	5.542.921.602
PT Bank Central Asia	2.525.385.320	1.816.782.177
PT Bank Mandiri	55.171.188	54.592.526
PT Bank Negara Indonesia	23.424.067	312.917.526
PT Bank International Indonesia	976.706	1.030.704
PT Bank Lippo Tbk	--	115.400.589
PT Bank Panin	--	340.731.459
US Dollar		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 15,800 pada 30 September 2007 dan US\$ 65,994 pada 30 September 2006)	144.364.142	609.451.080
Deposito Berjangka		
Rupiah	--	6.930.000.000
Jumlah	11.055.574.708	16.180.293.084

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:
Rupiah -- 8 %

Jangka waktu
Rupiah -- 1-3 bulan

Tidak terdapat penempatan pada Bank yang memiliki hubungan istimewa.

4. Piutang Usaha

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2007 Rp	2006 Rp
Piutang Penjualan – Pakan Ternak	164.435.999.724	104.271.319.931
Piutang Penjualan – Ayam Umur Sehari	104.263.294.735	144.812.770.474
Piutang Penjualan – Ayam Beku dan Makanan Beku	45.670.331.984	38.083.630.562
Piutang Penjualan – Lainnya	5.004.059.165	2.125.093.803
Jumlah	319.373.685.608	289.292.814.770
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(124.992.083.273)	(114.364.364.090)
Jumlah – Bersih	194.381.602.335	174.928.450.680

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi Penyisihan piutang ragu-ragu:

	2007 Rp	2006 Rp
Saldo awal	117.202.212.826	113.329.943.835
Penambahan	9.206.997.827	1.319.671.110
Pengurangan	(1.417.127.380)	(285.250.855)
Saldo akhir	124.992.083.273	114.364.364.090

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur:

	2007 Rp	2006 Rp
Sampai dengan 1 bulan	115.992.155.556	119.331.367.034
> 1 bulan – 2 bulan	6.135.270.148	8.710.095.273
> 2 bulan – 3 bulan	3.082.358.802	1.879.545.636
> 3 bulan	194.163.901.102	159.371.806.827
Jumlah	319.373.685.608	289.292.814.770

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2007, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang Lain-lain

	2007 Rp	2006 Rp
Piutang Karyawan	1.855.442.161	1.954.371.326
Piutang Royalty	53.351.165	53.351.165
Piutang lainnya pada Wendy International Corporation	4.470.000.000	4.470.000.000
Piutang Lainnya	3.498.268.444	8.614.108.524
Jumlah	9.877.061.770	15.091.831.015

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Persediaan - Bersih

	2007 Rp	2006 Rp
Barang Jadi:		
Pakan Ternak	16.206.642.995	10.983.850.572
Alat-alat Peternakan	771.335.695	859.121.723
Ayam Beku dan Makanan Beku	--	186.022
Vaksin, Obat-obatan Ternak dan Lainnya	5.077.329.805	4.967.112.178
Sub Jumlah	<u>22.055.308.495</u>	<u>16.810.270.495</u>
Bahan Baku dan Pembantu:		
Bahan Baku, Bahan Baku Makanan Siap Saji, serta Barang Dalam Proses	229.727.637.247	74.401.628.800
Bahan Kemasan	4.968.878.845	4.020.330.894
Suku Cadang dan Bahan Pembantu Lainnya	22.964.015.308	25.668.974.170
Sub Jumlah	<u>257.660.531.400</u>	<u>104.090.933.864</u>
Barang dalam Perjalanan	974.369.440	869.530.278
Jumlah	<u>280.690.209.335</u>	<u>121.770.734.637</u>

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aktiva tetap (lihat Catatan 12) terhadap segala risiko, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 16,550,000 dan Rp 3.017.000.000 per 30 September 2007, serta sebesar US\$ 17,050,000 dan Rp 12.117.000.000 per 30 September 2006.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan ternak produksi berumur pendek terdiri dari:

	2007 Rp	2006 Rp
Telah menghasilkan:		
Saldo Awal, Ayam Pembibit – Induk	18.513.355.554	19.633.716.945
Reklasifikasi dari Ayam Belum Menghasilkan	49.645.203.442	44.702.525.393
Beban Deplesi	(43.623.822.568)	(44.526.742.941)
Saldo Akhir, Ayam Pembibit – Induk	<u>24.534.736.428</u>	<u>19.809.499.397</u>
Sub jumlah	<u>24.534.736.428</u>	<u>19.809.499.397</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

	2007	2006
	Rp	Rp
Belum Menghasilkan:		
Saldo Awal, Ayam Pembibit –Induk	19.895.393.833	18.581.452.921
Kapitalisasi Biaya	52.361.093.781	47.401.510.803
Reklasifikasi ke Ayam Telah Menghasilkan	(49.645.203.442)	(44.702.525.393)
Saldo Akhir, Ayam Pembibit – Induk	22.611.284.172	21.280.438.331
Sub jumlah	22.611.284.172	21.280.438.331
Jumlah Bersih	47.146.020.600	41.089.937.728

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan sebesar Rp 43.623.822.568 dan Rp 44.526.742.941 masing-masing per 30 September 2007 dan 2006.

8. Pajak Dibayar di Muka

	2007	2006
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	13.064.667.886	11.191.363.206
Pasal 23	1.428.630.096	155.763.568
	14.493.297.982	11.347.126.774

9. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), perusahaan anak, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan.

Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No. 105/Pdt.P/2002/PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998, 1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat transaksi material terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi ini.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari:

	2007 Rp	2006 Rp
Surat Berharga Komersial yang Diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI	46.450.000.000	46.450.000.000
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Permanen</i>	<i>(46.450.000.000)</i>	<i>(46.450.000.000)</i>
Bersih	--	--
Portfolio Investasi pada:		
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura	38.120.551	38.120.551
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Permanen</i>	<i>(38.120.551)</i>	<i>(38.120.551)</i>
Bersih	--	--
Jumlah	--	--

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Group, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) dalam tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Februari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portopolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada indikasi akan diperolehnya kembali kedua jenis investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

11. Pajak Penghasilan

a. Manfaat (Beban) Pajak

	2007 Rp	2006 Rp
Kini	(77.152.984)	(486.423.696)
Tangguhan	(12.515.775.363)	(11.843.173.593)
Jumlah	(12.592.928.347)	(12.329.597.289)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Konsolidasian	40.060.783.382	38.387.638.026
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan Aktiva Tetap dan Aktiva Sewa Guna Usaha serta Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	(4.644.081.877)	(4.054.892.317)
Imbalan Kerja	2.087.715.494	1.012.288.717
Penyisihan Piutang	9.206.997.827	1.319.671.110
Jumlah	6.650.631.444	(1.722.932.490)
Perbedaan Tetap:		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(321.539.760)	(186.354.765)
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak	2.295.517.534	2.078.931.406
Jumlah	1.973.977.774	1.892.576.641
Laba Fiskal Perusahaan	48.685.392.600	38.557.282.177
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	724.244.459	1.679.745.654
Laba Fiskal Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Anak	47.961.148.141	36.877.536.523
Kompensasi Kerugian Konsolidasian	(170.475.923.048)	(278.817.421.376)
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak	--	876.776.296
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Atas Pelepasan Investasi	--	41.271.546.007
Rugi Fiskal Konsolidasian yang Dapat Direalisasi	(122.514.774.907)	(199.791.562.550)

Rugi fiskal konsolidasian yang dapat direalisasi merupakan gabungan antara akumulasi rugi fiskal Perusahaan dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan Anak.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Perusahaan Anak		
Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Anak	724.244.459	(3.042.013.993)
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak	(1.412.807.875)	(42.150.232.751)
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak	--	878.686.744
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Atas Pelepasan Investasi	--	41.271.546.007
Rugi Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	(688.563.416)	(3.042.013.993)

	2007 Rp	2006 Rp
Perusahaan		
Laba Fiskal Perusahaan	47.961.148.141	39.919.550.516
Kompensasi Kerugian Perusahaan	(169.063.115.173)	(236.667.188.625)
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak	--	(1.910.448)
Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak	(121.101.967.032)	(196.749.548.557)

Pajak kini Perusahaan Anak dihitung dengan tarif Progresif	(77.152.984)	(486.423.696)
---	---------------------	----------------------

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial Perusahaan dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Konsolidasian	40.060.783.382	38.387.638.026
Dikurangi : Laba (Rugi) Perusahaan Anak	560.375.295	(1.541.447.435)
Laba Komersil Perusahaan Induk	39.500.408.087	39.929.085.461
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan Aktiva Tetap	(4.734.675.271)	(3.981.968.266)
Penyisihan Uang Jasa	2.019.411.904	990.555.448
Penyisihan Piutang	9.206.997.827	1.285.971.110
Beban Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi	3.336.824	(189.315.783)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan Tetap:		
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak	2.284.207.782	2.069.886.575
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(318.539.012)	(184.664.029)
	<u>8.460.740.054</u>	<u>(9.534.945)</u>
Laba Fiskal Perusahaan	47.961.148.141	39.919.550.516
Kompensasi Kerugian Tahun Lalu	(169.063.115.173)	(236.667.188.625)
Penyesuaian Saldo Kompensasi Kerugian Sesuai Ketetapan Pajak	--	(1.910.448)
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(121.101.967.032)</u>	<u>(196.749.548.557)</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian	40.060.783.382	38.387.638.026
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi	<u>724.244.459</u>	<u>1.679.745.654</u>
Laba Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Perusahaan Anak	<u>39.336.538.923</u>	<u>36.707.892.372</u>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 30%	(11.800.961.677)	(11.012.367.712)
Manfaat atas rugi Perusahaan Anak Yang Dapat Dikompensasi	(122.620.354)	--
Pajak Kini Perusahaan Anak	(77.152.984)	(486.423.696)
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak	(688.655.260)	(623.679.422)
Penghasilan Tidak Kena Pajak	96.461.928	55.906.430
Kompensasi Kerugian yang Tidak Dapat Direalisasi	--	(263.032.889)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(12.592.928.347)</u>	<u>(12.329.597.289)</u>

b. Aktiva Pajak Tangguhan

	2006	Dikreditkan pada	30 September 2007
	Rp	Laporan Laba (Rugi)	Rp
		Rp	
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	51.142.776.914	(14.510.964.796)	36.631.812.118
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	9.938.288.070	(1.393.224.563)	8.545.063.507
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	4.054.418.876	626.314.648	4.680.733.524
Penyisihan Piutang	<u>35.160.663.848</u>	<u>2.762.099.348</u>	<u>37.922.763.196</u>
Jumlah	<u>100.296.147.708</u>	<u>(12.515.775.363)</u>	<u>87.780.372.345</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2005	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi)	Saldo Anak Perusahaan Yang Dikurangkan	30 September 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	390.251.700	--	--	390.251.700
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	83.645.226.412	(11.645.213.299)	(11.929.083.996)	60.070.929.117
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	8.651.183.665	(897.548.242)	503.514.636	8.257.150.059
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	4.442.369.350	303.686.615	(674.891.582)	4.071.164.383
Penyisihan Piutang	35.761.393.808	395.901.333	(201.297.041)	35.955.998.100
Jumlah	132.890.424.935	(11.843.173.593)	(12.301.757.983)	108.745.493.359

c. Hutang Pajak

	2007 Rp	2006 Rp
Pajak Penghasilan Badan	77.152.984	486.423.696
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.429.499	202.739.810
Pasal 25	263.918	--
Pasal 26	47.674.300	25.339.567
Pasal 29	111.241.714	111.505.632
Pajak Pertambahan Nilai	2.991.533.820	5.283.520.285
	3.234.296.235	6.109.528.990

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk jenis pajak PPh pasal 29, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh Final dan PPN untuk tahun pajak 2004 dengan jumlah kurang bayar keseluruhan bersih sebesar Rp 7.224.384.399. Dari jumlah kurang bayar keseluruhan bersih tersebut, pada tanggal 17 Oktober 2006, Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB, SKPLB, dan STP sebesar Rp 6.724.199.393. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses penyelesaian (lihat Catatan 28b).

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Aktiva Tetap

	2007				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	30 September
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	138,640,151,586	-	-	8,878,025,000	147,518,176,586
Bangunan dan Prasarana	293,579,548,527	1,124,995,820	-	(7,351,992,455)	287,352,551,891
Mesin dan Peralatan	284,979,070,875	998,057,436	-	25,092,877,729	311,070,006,040
Perlengkapan dan Perabotan	59,635,850,347	2,985,522,802	14,031,240	(193,068,048)	62,414,273,860
Kendaraan Bermotor	26,288,492,452	34,500,000	1,638,405,131	(243,303,094)	24,441,284,227
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan Bermotor	1,244,206,560	3,587,500,000	-	(86,100,000)	4,745,606,560
Aktiva dalam Penyelesaian					
Bangunan dan Prasarana	1,213,353,950	1,596,427,854	-	(784,203,580)	2,025,578,224
Mesin dan Peralatan	-	5,251,445,371	-	(327,370,475)	4,924,074,896
Jumlah	805,580,674,297	15,578,449,283	1,652,436,371	24,984,865,076	844,491,552,284
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	114,601,261,287	8,361,904,525	-	(9,211,249,766)	113,751,916,046
Mesin dan Peralatan	172,956,373,945	12,607,577,194	-	(15,224,925,320)	170,339,025,819
Perlengkapan dan Perabotan	46,809,108,453	3,780,079,468	14,031,240	(440,597,616)	50,134,559,064
Kendaraan Bermotor	23,636,276,211	796,208,076	1,626,071,798	(174,179,739)	22,632,232,750
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan Bermotor	497,874,772	412,835,984	-	(48,790,008)	861,920,748
Jumlah	358,500,894,668	25,958,605,247	1,640,103,038	(25,099,742,450)	357,719,654,428
Nilai Buku	447,079,779,629				486,771,897,857

	2006				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	30 September
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	148,529,719,139	-	-	(9,889,567,553)	138,640,151,586
Bangunan	313,796,587,059	170,409,368	-	(20,962,714,977)	293,004,281,450
Mesin dan peralatan	335,505,858,648	2,433,423,028	-	(56,007,533,362)	281,931,748,314
Peralatan & perabotan	72,858,356,419	1,376,582,772	751,857,395	(15,800,076,570)	57,683,005,226
Kendaraan bermotor	25,950,265,615	1,098,836,056	1,194,767,648	618,028,629	26,472,362,652
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	2,311,940,860	98,716,000	-	(855,900,000)	1,554,756,860
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	1,743,723,963	2,610,004,864	-	(1,807,794,966)	2,545,933,861
Mesin dan peralatan	-	829,927,395	-	(829,927,395)	-
Jumlah	900,696,451,703	8,617,899,483	1,946,625,043	(105,535,486,194)	801,832,239,949
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	107,056,750,413	8,250,012,508	-	(3,469,806,485)	111,836,956,436
Mesin dan peralatan	164,748,793,071	12,920,411,872	-	(9,080,372,522)	168,588,832,421
Peralatan & perabotan	55,698,245,385	4,112,803,189	398,896,520	(14,259,882,753)	45,152,269,301
Kendaraan bermotor	23,528,323,726	1,038,633,084	1,171,791,655	391,412,162	23,786,577,317
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	706,607,166	263,773,263	-	(499,275,000)	471,105,429
Jumlah	351,738,719,761	26,585,633,916	1,570,688,175	(26,917,924,598)	349,835,740,904
Nilai buku	548,957,731,942				451,996,499,045

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada:

	2007 Rp	2006 Rp
Beban Produksi tidak langsung/Beban Pokok Penjualan	22.013.410.757	22.639.412.899
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	3.945.194.490	3.946.221.017
Jumlah	25.958.605.247	26.585.633.916

Pengurangan aktiva tetap yang merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2007 Rp	2006 Rp
Harga Jual	392.797.418	873.600.000
Nilai Buku	12.333.333	375.936.868
Jumlah	380.464.085	497.663.132

Laba dari penjualan aktiva tetap bersih diakui dalam tahun yang bersangkutan sebagai pendapatan lain-lain.

Tanah dan aktiva tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun "aktiva tetap yang tidak digunakan" pada aktiva tidak lancar (lihat Catatan 13).

Tanah, bangunan dan mesin pakan ternak di Sidoarjo dan Balaraja dijadikan jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 17), namun tidak dibatasi penggunaannya.

Aktiva tetap Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak di Indonesia, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko untuk 30 September 2007 dan 2006 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 526.746.800.000 dan Rp 529.255.100.000 untuk bangunan dan prasarana, Rp 52.423.008.000 serta US\$ 51,208,000 dan Rp 60.757.428.000 serta US\$ 51,208,000 untuk mesin dan peralatan, Rp 9.731.000.000 dan Rp 9.831.000.000 untuk perlengkapan dan perabotan, dan Rp 16.055.175.000 dan Rp 17.997.100.000 untuk kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut diatas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan

	2007 Rp	2006 Rp
Perusahaan Induk		
Nilai tercatat		
Tanah	2.583.080.000	11.377.775.000
Bangunan	16.641.853.400	17.716.954.448
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.944.842.205	52.730.131.537
Peralatan Kantor	82.275.388	194.752.721
Kendaraan	117.820.005	11.386.675
	35.369.870.998	82.031.000.381

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan (lanjutan)

	2007 Rp	2006 Rp
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	4.780.847.749	4.780.847.749
	<u>4.780.847.749</u>	<u>4.780.847.749</u>
Jumlah	<u>40.150.718.747</u>	<u>86.811.848.130</u>

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan milik Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 2.583.080.000 dan Rp 16.641.853.400 per 30 September 2007, terdiri dari :

- 4 (empat) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan total luas tanah 87.145 m² dan luas bangunan 8.276 m² atas nama PT Anwar Sierad, yang terletak di Desa Kayu Ara, Pontianak Kalimantan Barat. Tanah dan bangunan ini telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan (lihat catatan 26d).
- 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan rumah kantor 3 lantai dengan luas tanah 185 m² dan luas bangunan 251 m² atas nama PT Sierad Corporation yang terletak di kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalimantan Barat. Tanah dan bangunan ini, telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan (lihat Catatan 26d).
- 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.105 m² dan luas bangunan 600 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Kuala Dua, Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat.
- Beberapa bidang hak atas tanah seluas kurang lebih 55.000 m² yang terletak di Desa Sawo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Hak atas tanah tersebut masih atas nama perorangan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pengalihan hak menjadi atas nama perusahaan masih dalam penyelesaian.
- Bangunan pabrik pakan ternak atas nama Perusahaan, yang terletak di desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Mesin dan peralatan pabrik yang tidak digunakan milik Perusahaan sebesar Rp 15.944.842.205 per 30 September 2007 berupa mesin pakan ternak, mesin pembuat nugget, mesin dan peralatan untuk pemotong ayam serta peralatan kandang, masing-masing terletak di Lampung, Desa Jabon Bogor, dan Pontianak.

Peralatan kantor dan kendaraan yang tidak digunakan milik Perusahaan, masing-masing senilai Rp 82.275.388 dan Rp 117.820.005 per 30 September 2007 timbul sehubungan dengan penutupan farming Pontianak divisi breeding.

Laba dari penjualan aktiva tetap yang tidak digunakan diakui dalam tahun yang bersangkutan dan dicatat sebagai penghasilan lainnya.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Hutang Usaha

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak Ketiga	104.590.680.373	118.049.897.983
Jumlah	104.590.680.373	118.049.897.983

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2007 Rp	2006 Rp
Taksiran Kewajiban Sehubungan dengan Stock Financing Agreement	3.925.765.615	8.152.079.485
Iklan dan Promosi	2.457.490.545	1.372.211.869
Asuransi dan Jamsostek	2.453.676.805	4.464.769.588
<i>Professional Fee</i>	1.552.457.520	2.075.514.055
Sewa dan <i>Service Charges</i>	1.644.061.195	2.412.221.872
Listrik, Air dan Telepon	1.583.582.230	1.333.078.229
Lainnya (masing-masing di bawah 200 juta)	1.295.889.713	2.420.781.868
Jumlah	14.912.923.623	22.230.656.966

16. Kewajiban Jangka Panjang

	2007 Rp	2006 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Permata Tbk	266.402.243	482.500.007
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(54.024.441)	(54.024.441)
Hutang Bank Jangka Panjang	212.377.802	428.475.566

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Kewajiban Jangka Panjang (lanjutan)

	2007 Rp	2006 Rp
Hutang Sewa Guna Usaha:		
PT BCA Finance	1.408.750.080	--
PT Orix Indonesia Finance	1.299.659.700	--
PT Dipostar Finance	170.782.609	431.961.300
PT Astra Credit Company	71.968.518	192.500.000
PT Adira Finance	52.838.355	82.284.535
PT Srikandi Diamond Motor	--	13.825.002
Jumlah	3.003.999.262	720.570.837
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(226.998.034)	(119.539.947)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	2.777.001.228	601.030.890
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	2.989.379.030	1.029.506.456

Hutang Bank merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Permata Tbk merupakan fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor untuk jangka waktu kredit selama 36–60 bulan. Hutang ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan, dan terakhir jatuh tempo pada bulan Oktober 2009.

Kewajiban sewa guna usaha ini dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aktiva sewa guna usaha tersebut selama periode sewa guna usaha.

17. Hutang Bank

	2007 Rp	2006 Rp
PT Bank Negara Indonesia	80.000.000.000	--
Jumlah	80.000.000.000	--

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal 25 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 225.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening koran dan sebesar Rp 200.000.000.000 dalam bentuk pinjaman modal kerja.
- Tujuan dari pemberian kredit adalah sebagai tambahan modal kerja.
- Jangka waktu kredit adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kredit. Perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari total fasilitas kredit.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

17. Hutang Bank (lanjutan)

- e. Tingkat bunga ditentukan berdasarkan *floating rate* yang akan ditinjau tiap bulan mengikuti tingkat bunga pasar.
- f. Jaminan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan dan mesin-mesin pakan ternak yang terletak di Jl. Raya Sidoarjo – Krian Desa Ketimang/Ploso Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.
 - Beberapa bidang tanah berikut bangunan dan mesin-mesin pakan ternak yang terletak di Jl. Raya Serang KM 13, Balaraja, Tangerang, Banten.
- g. Penarikan kredit dilakukan oleh Perusahaan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.

18. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Beban uang jasa karyawan yang dibebankan pada laporan laba (rugi) pada 30 September 2007 adalah sebesar Rp 2.087.715.494. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada 30 September 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 15.602.445.080 dan Rp 12.771.025.492.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

19. Modal Saham

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat pemegang saham luar biasa No. 14 tanggal 4 Mei 2005 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dengan mengeluarkan saham Seri C sehubungan dengan konversi atas obligasi konversi sebanyak 7.346.666.667 saham atau sebesar Rp 734.666.666.700 dan konversi hutang sewa guna usaha sebanyak 1.320.655.317 saham atau sebesar Rp 132.065.531.700.

Susunan pemegang saham per 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rp	Persentase Kepemilikan (%)
PT Sietek Nusantara Finance – Seri A	20.018.500	100.092.500.000	3,14
Masyarakat (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%) – Seri A	53.081.400	265.407.000.000	8,34
Masyarakat (eks Kreditur) – Seri B	650.686.609	1.952.059.827.000	61,30
Masyarakat (eks Pemegang Obligasi konversi) – Seri C	7.346.666.667	734.666.666.700	23,07
Masyarakat (eks Pemegang Hutang Sewa Guna Usaha) - Seri C	1.320.655.317	132.065.531.700	4,15
Jumlah	9.391.108.493	3.184.291.525.400	100

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor per 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Rp
Penawaran Umum Saham ke Masyarakat pada Tahun 1996	100.241.500.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 2005	124.893.333.339
Konversi Hutang Sewa Guna Usaha pada Tahun 2005	22.451.140.323
Biaya Emisi Saham	(10.867.860.067)
Jumlah	237.474.479.595

21. Penjualan Bersih

	2007 Rp	2006 Rp
Perunggasan	1.185.149.954.357	823.013.937.921
Makanan Siap Saji dan Restoran	--	22.262.240.303
Makanan Beku, Peralatan dan Lain-lain	16.112.470.529	19.323.376.507
Jumlah	1.201.262.424.886	864.599.554.731

22. Beban Penjualan

	2007 Rp	2006 Rp
Perjalanan dinas, pengangkutan, pengiriman	8.009.987.985	6.634.723.546
Iklan dan promosi	3.900.800.517	4.177.858.403
Gaji dan tunjangan	1.977.909.576	1.785.810.515
Beban kantor	1.005.411.275	714.098.288
Sewa dan asuransi	504.335.700	229.112.280
Penyusutan aktiva tetap	280.607.902	393.480.904
Sumbangan dan perjamuan	57.606.379	36.758.580
Perbaikan dan pemeliharaan	57.122.200	99.461.870
Lain-lain	20.206.534	22.441.271
Jumlah	15.813.988.068	14.093.745.657

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban Umum dan Administrasi

	2007 Rp	2006 Rp
Gaji dan tunjangan	31.305.767.530	39.075.795.885
Beban kantor	7.186.373.039	6.675.871.096
Transportasi dan akomodasi	6.006.553.435	6.523.502.565
Sewa dan asuransi	4.165.700.005	5.033.460.343
Penyusutan aktiva tetap	3.664.586.588	3.552.740.113
Penyisihan uang jasa	2.087.715.494	1.012.288.717
Sumbangan dan perjamuan	1.494.313.161	969.893.408
Beban administrasi bank	1.416.702.369	345.637.636
Perizinan dan licensi	1.374.792.195	1.271.962.389
Jasa profesional	1.351.504.887	1.227.963.271
Perbaikan dan pemeliharaan	884.478.001	671.769.788
Iklan dan promosi	334.441.813	55.601.322
Biaya rapat	179.704.436	217.548.918
Denda pajak	45.851.777	71.366.068
Lain-lain	222.812.313	213.815.564
Jumlah	61.721.297.043	66.919.217.083

24. Penjualan Lain-lain

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain sebesar Rp 2.538.804.311 dan Rp 1.048.620.296 untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2007 dan 2006.

25. Piutang Hubungan Istimewa

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva	
	2007 Rp	2006 Rp	2007 %	2006 %
Piutang Hubungan Istimewa:				
PT Sietek Nusantara Finance	31.012.728.315	31.012.728.315	2,48	2,71
PT Sierad Land	10.418.619.283	10.418.619.283	0,84	0,91
PT Bridor Indonesia	376.763.296	376.763.296	0,03	0,03
PT Sierad Food – Singapore	209.528.358	209.528.358	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	78.361.493	78.361.493	0,01	0,01
Jumlah	42.096.000.745	42.096.000.745	3,38	3,68

Akun ini terutama terdiri atas saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang timbul antara lain berupa beban operasional pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

25. Piutang Hubungan Istimewa (lanjutan)

Rincian sifat hubungan istimewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

No. Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan

1.	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2.	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3.	PT Bridor Indonesia	Perusahaan asosiasi

26. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Distribusi

Pada Tanggal 2 Nopember 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Askar Murda Sukses (AMS) untuk memasarkan produk makanan olahan dalam kemasan yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. *Fee* yang harus dibayar untuk sarana distribusi tersebut dihitung berdasarkan persentase tertentu dari harga jual. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dengan berakhirnya perjanjian pada tanggal 17 Nopember 2000, dibuatkan perjanjian baru penunjukan AMS sebagai distributor No. 183/P.Dist.AMS-SP/XI/00 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Nopember 2002. Dalam perjanjian disebutkan seluruh pembelian harus dilunasi oleh AMS dalam jangka 25 sampai dengan 30 hari setelah barang diterima.

Pada tanggal 16 April 2001, Perusahaan melakukan tambahan perjanjian atas perjanjian penunjukan distributor tanggal 17 Nopember 2000. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menyetujui AMS untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang "Delfarm". Produksi dilakukan oleh AMS terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti yang dihitung dari harga penjualan dengan tingkat minimum 150 ton per bulan sepanjang tahun 2001 dan 200 ton per bulan untuk tahun 2002 atas produksi produk yang menggunakan merek dagang Delfarm dipabrik AMS. Kemudian perjanjian ini diubah dengan addendum pada tanggal 19 Januari 2002, dimana royalti dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*).

Sejak tanggal 27 Februari 2002, AMS telah berganti nama menjadi PT Belfood Indonesia.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen III tanggal 26 Desember 2005, yang memperpanjang perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2007.

b. Stock Financing Agreement

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani stock financing agreement dengan Toepfer International – Asia pte.Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua pada tanggal 10 Januari 2002.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

26. Ikatan dan Perjanjian (lanjutan)

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabean meal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85 % dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang. Kepemilikan barang dengan fasilitas stock financing ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian ("even of default"), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan, dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

c. Kerjasama Usaha Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerja sama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (sapronak) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen.

Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan. Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah .

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

26. Ikatan dan Perjanjian (lanjutan)

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan sebesar Rp 141.764.497.603 pada tahun 2007 dan sebesar Rp 115.700.580.883 pada tahun 2006.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

d. Perjanjian Jual Beli Tanah

Hak atas tanah dan bangunan berupa 4 (empat) bidang hak atas tanah dan bangunan dengan total luas tanah 87.145 m² dan luas bangunan 8.276 m² atas nama PT Anwar Sierad, yang terletak di Desa Kayu Ara, Pontianak Kalimantan Barat dan 1 (satu) bidang hak atas tanah dan bangunan rumah kantor 3 Lantai dengan luas tanah 185 m² dan luas bangunan 251 m² atas nama PT Sierad Corporation yang terletak di kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalimantan Barat, pada tanggal 2 Pebruari 2004, telah terikat perjanjian jual beli dibawah tangan dengan harga jual disepakati sebesar Rp 1.380.000.000. Laba rugi penjualan belum dibukukan, sementara uang yang telah diterima sebesar harga jual, diakui sebagai uang muka yang dicatat dalam kewajiban lancar lainnya. Karena perjanjian tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan belum diaktakan oleh notaris. Penjualan tanah dan bangunan ini telah mendapat persetujuan dari *Credit Supervisory Committee*.

27. Kontinjensi

- a. Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/Sita.Eks/Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara diatas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan belum memiliki kekuatan hukum tetap, oleh karena itu sita eksekusi belum dapat dilaksanakan.
- b. Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte.Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380,000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540,297.98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT *Indian Soyabean Meal* sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

28. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 4 Oktober 2007, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30, dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan susunan dewan direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perubahan ini masih dalam proses pelaporan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Susunan Dewan Direksi Perusahaan setelah dan sebelum perubahan tersebut diterima laporannya dan dicatat Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, adalah sebagai berikut:

	Setelah	Sebelum
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Budiardjo Tek	Budiardjo Tek
Wakil Direktur Utama (Direktur Tidak Terafiliasi)	: Rodolfo Paquia Pantoja	--
Direktur	: Erik Harimurti Surono	Erik Harimurti Surono
Direktur	: Albert Sitorus	Albert Sitorus
Direktur	: Sik Wei Tjien	Sik Wei Tjien
Direktur	: Helena Megawati Wardoyo	Helena Megawati Wardoyo
Direktur	: --	Sri Sumiyarsi

- b. Sesuai dengan Surat Keputusan Keberatan Pajak No. KEP – 1681/WPJ.07/BD.05/2007 tanggal 4 Oktober 2007 mengenai keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, No. KEP – 1737/WPJ.07/BD.05/2007 tanggal 10 Oktober 2007 mengenai keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Final, dan No. KEP – 1366/WPJ.07/BD.05/2007 tanggal 24 Agustus 2007 mengenai keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, sebagian permohonan keberatan Perusahaan atas SKPLB dan SKPKB untuk PPh pasal 29, PPh final dan PPh pasal 21 telah disetujui oleh Dirjen Pajak dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 6.530.359.741 dengan perincian sebagai berikut :

Nomor Surat Keputusan	Jenis Pajak	Pajak Lebih Bayar Rp
1681/WPJ.075/BD.05/207	PPh 29	5.702.186.734
1737/WPJ.075/BD.05/207	PPh Final	824.865.467
1366/WPJ.075/BD.05/207	PPh 21	3.307.540
		6.530.359.741

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - TIDAK DIAUDIT
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2007 dan 30 September 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

29. Kondisi Perekonomian Indonesia dan Kelangsungan Hidup Perusahaan

Kondisi ekonomi Indonesia khususnya kondisi industri peternakan yang kurang kondusif, telah berdampak terhadap operasi Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tahun 2006, sebagai tindak lanjut dari proses restrukturisasi bidang usaha dan organisasi terhadap bisnis non inti Perusahaan, yang materinya telah disampaikan kepada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Desember 2005 dan merupakan bagian dari rencana Manajemen. Perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham kepemilikan Perusahaan atas PT Biotek Indonesia, PT Sierad Pangan dan PT Wendy Citrarasa, perusahaan-perusahaan anak. Perusahaan berharap dengan penjualan tersebut akan mengurangi biaya subsidi yang selama ini menjadi beban Perusahaan dan dana hasil penjualan akan dipergunakan untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan yang prospek usahanya dinilai manajemen Perusahaan cukup baik.

Langka-langkah yang telah dan akan dilakukan manajemen dalam menanggapi permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Melanjutkan strategi yang memfokuskan pada bidang usaha inti (*core business*) dan *forward integration*;
- b. Mengembangkan usaha di *line farming* untuk menunjang dan memaksimalkan kapasitas terpasang pabrik pakan ternak dan rumah potong ayam;
- c. Menjadi *market innovator* dengan memberikan solusi produk yang terbaik bagi pelanggan dan harga yang bersaing;
- d. Bermitra dengan para pemasok yang akan membantu Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk dalam menghadapi persaingan pasar;
- e. Melakukan pengetatan *bio security internal* dan *external*;
- f. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya;
- g. Meningkatkan strategi pemasaran dan penjualan serta penagihannya;
- h. Memperkuat jaringan manajemen untuk membantu mendorong produktivitas dan profitabilitas Perusahaan.

Meskipun demikian, kondisi ekonomi Indonesia masih berpengaruh terhadap Perusahaan dan laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak memasukkan penyesuaian yang berasal dari pengaruh kondisi ekonomi ini.